

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Biaya Kontrak, Biaya Politik, dan *Fixed Asset Intensity* terhadap Revaluasi Aset Tetap pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015. Berdasarkan hasil dari analisis data mengenai penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil Penelitian secara parsial Biaya Kontrak berpengaruh signifikan terhadap Revaluasi Aset Tetap yang artinya dengan perusahaan mempunyai Biaya Kontrak yang tinggi cenderung akan mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap sebagai salah satu cara agar perusahaan terhindar dari sanksi akibat melanggar perjanjian kredit.
- b. Hasil Penelitian secara parsial Biaya Politik berpengaruh tidak signifikan terhadap Revaluasi Aset Tetap yang artinya dengan perusahaan yang mempunyai Biaya Politik atau Ukuran Perusahaan yang besar manajemen perusahaan akan cenderung tidak memilih model revaluasi aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya, sehingga perusahaan akan terhindar dari perhatian publik.
- c. Hasil Penelitian secara parsial *Fixed Asset Intensity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Revaluasi Aset Tetap yang artinya dengan perusahaan mempunyai proporsi aset tetap yang tinggi tidak mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam memilih model revaluasi aset tetap sebagai kebijakan akuntansinya.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disajikan, maka saran yang dapat diberikan dan diharapkan dapat bermanfaat adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai Revaluasi Aset Tetap agar memperpanjang tahun pengamatan yang akan diteliti, terutama meneruskan tahun penelitian pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2016. Perlakuan khusus ini untuk insentif penurunan tarif PPH final sebesar 4% untuk permohonan yang diajukan sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 atau 6% untuk permohonan yang diajukan sejak 1 Juli 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Sehingga dapat mengetahui apakah ditahun 2016 perusahaan sudah banyak yang mengikuti kebijakan pemerintah mengenai penerapan revaluasi aset didalam pelaporan keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan menambah jumlah variabel bebas sehingga akan lebih menguatkan penelitian yang diduga dapat mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap. Variabel Biaya Kontrak, Biaya Politik, dan Fixed Asset Intensity dapat dikombinasikan dengan variabel *Operating Income to Interest Cost Ratio*, *Cash Flow Ratios*, *Liquidity*, dan *Return on Equity*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode perhitungan selain yang telah digunakan dalam penelitian ini agar dapat lebih merepresentasikan Revaluasi Aset Tetap.

b. Secara Praktis

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan agar dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan revaluasi aset tetap, sehingga dapat

menampilkan nilai laporan keuangan secara wajar serta relevan untuk mengambil keputusan yang tepat.

2. Bagi Investor

Diharapkan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi harus mengkaji serta memperhatikan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Dengan mengetahui resiko-resiko yang dihadapi perusahaan maka akan memudahkan investor dalam pengambilan keputusan pada saat negosiasi kontrak hutang.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah lebih menggalakan kembali perusahaan untuk melakukan revaluasi aset dimana adanya kebijakan paket jilid V dari pemerintah mengenai kebijakan revaluasi aset yang masih kurang diminati terlihat hanya 13,7% yang melakukan revaluasi dari total 139 perusahaan manufaktur tahun 2015. Dilakukannya revaluasi aset agar aset perusahaan dapat meningkat selain itu dapat menjadi dana masukan yang berasal dari pajak atas surplus revaluasi.

